

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, *leverage*, dan kompetensi Dewan Komisaris terhadap kualitas Komite Audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016, 2017, dan 2018. Karena analisis data dan pengujian hipotesis telah dilakukan, penulis dapat menarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Variabel ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas Komite Audit karena perusahaan besar maupun yang kecil sama-sama dapat memiliki Komite Audit yang berkualitas.
2. Variabel kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas Komite Audit karena dalam penelitian ini baik perusahaan dengan kepemilikan manajerial yang tinggi maupun yang rendah dapat memiliki Komite Audit yang berkualitas.
3. Variabel *leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas Komite Audit karena dalam penelitian ini baik perusahaan dengan *leverage* tinggi maupun yang rendah dapat memiliki Komite Audit yang berkualitas.
4. Variabel kompetensi Dewan Komisaris memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas Komite Audit karena dalam penelitian ini perusahaan dengan Dewan Komisaris yang berlatar belakang di bidang akuntansi dan keuangan sebagian besar memiliki Komite Audit yang berkualitas sebaliknya perusahaan dengan Dewan Komisaris yang tidak berlatar belakang di bidang akuntansi dan keuangan sebagian besar Komite Auditnya tidak berkualitas.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Peneliti sering menemukan laporan tahunan perusahaan yang tidak dapat ditemukan secara online sehingga mengurangi sampel penelitian.
2. Terdapat perusahaan yang tidak memiliki laporan Komite Audit yang lengkap sehingga mengurangi sampel.
3. Terdapat perusahaan yang tidak menyajikan latar belakang pendidikan Dewan Komisaris yang lengkap sehingga mengurangi sampel penelitian.
4. Untuk perusahaan yang tidak mengungkapkan salah satu indikator kualitas Komite Audit dalam *annual report* maka diberi nilai 0.

## 5.3 Saran

Terdapat beberapa saran yang diberikan setelah dilakukan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Perusahaan disarankan untuk memiliki Dewan Komisaris yang berlatar belakang akuntansi dan keuangan agar dapat menghasilkan Komite Audit yang berkualitas.
2. Ada baiknya peneliti selanjutnya selain menjadikan sektor manufaktur sebagai objek penelitian, dapat meneliti perusahaan sektor lain.